

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai upaya diplomasi publik Korea Selatan ke Jepang melalui *Korean Wave*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori diplomasi publik Nicholas J. Cull. Menurut Cull, terdapat lima pendekatan dalam diplomasi publik namun dalam penelitian ini, tidak semua pendekatan ini dapat digunakan dalam membahas upaya yang dilakukan oleh agen-agen pemerintah Korea Selatan dalam menjalankan diplomasi publiknya ke Jepang. Dengan menggunakan *Korean Wave* pemerintah mengadakan berbagai macam aktivitas diplomasi publik yang berhubungan dengan budaya Korea Selatan, seperti adanya festival dan pameran dengan mengundang berbagai pembicara profesional dengan tujuan membicarakan mengenai fenomena *Korean Wave* dan upaya pengembangannya. Keberhasilan Korea Selatan dengan menggunakan *Korean Wave* sebagai bagian diplomasi publiknya mendorong para pembicara dari Jepang untuk memahami lebih dalam untuk membentuk budaya populer yang tengah berlangsung di negaranya.

Model diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan melalui program *Korean Wave* di Jepang telah berhasil dijalankan dalam rangka mencapai tujuan untuk mendorong kerja sama dengan negara lain dan memperkuat daya saing nasional melalui peningkatan citra nasional negara Korea Selatan. Diplomasi publik terlihat dengan adanya program *Ministry of Culture, Sport and Tourism* (MCST), *Korean Cultural Center* (KCC), *Ministry of Foreign Affairs and Trade* (MOFAT), *Korea*

*Foundation* dan Institut King Sejong dengan aktivitas-aktivitas diplomasi publik yang dijalankan oleh agen-agen pemerintah Korea Selatan ke Jepang.

Penulis menilai bahwa keberhasilan ini didorong oleh beberapa faktor, yaitu kepopuleran dari *Korean Wave* dan komitmen dari pemerintah Korea Selatan dalam menjalankan aktivitas diplomasi publik ke Jepang. Komitmen pemerintah untuk mengembangkan *Korean Wave* dalam aktivitas diplomasinya mendukung keberhasilan upaya diplomasi publik Korea Selatan. Kebijakan pemerintah dalam memanfaatkan dan mengeksport *hallyu* sebagai instrumen diplomasi publik Korea Selatan ke Jepang, juga berhasil membuat masyarakat Jepang merubah pendapatnya tentang masyarakat Korea yang sebelumnya dianggap keras kepala dan emosional, menjadi lebih ramah, terbuka dan mudah untuk menerima masyarakat asing yang lain. Ketertarikan masyarakat Jepang saat ini terhadap Korea Selatan, nyatanya dapat menimbulkan harapan bagi masyarakat Jepang terhadap adanya perbaikan hubungan antar dua negara. Dimana telah disebutkan bahwa, masyarakat Jepang menginginkan adanya hubungan kenegaraan yang lebih erat lagi dari sebelumnya bagi Jepang dan Korea Selatan.

Korea Selatan berhasil mengoptimalkan *hallyu* dengan aktivitas diplomasi publik demi mencapai dan memproyeksikan tujuan negaranya, yaitu membangun citra negara, membangun kerjasama dan hubungan yang lebih dekat dengan Jepang serta membentuk pandangan yang positif dari masyarakat Jepang terhadap masyarakat Korea. Berdasarkan analisa diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Korea Selatan telah berhasil menggunakan *hallyu* sebagai instrumen diplomasi publiknya dengan pencapaian berupa adanya perubahan citra Korea Selatan di mata masyarakat

Jepang menjadi lebih positif, kerjasama yang baik dalam ranah budaya dari *popular culture*, serta merubah pandangan masyarakat Jepang yang sebelumnya negatif menjadi jauh lebih baik kepada masyarakat Korea Selatan.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan data yang penulis miliki. Dari penelitian ini penulis menyadari bahwa upaya yang dilakukan oleh Korea Selatan tidaklah mudah dan banyak menemui rintangan dalam menjalankan aktivitas diplomasi publik ke Jepang. Pemerintah Korea Selatan mengatur strategi sedemikian rupa agar aktivitas diplomasi publiknya berhasil di Jepang. Korea Selatan melakukannya dengan terstruktur dan teorganisasi yang dimulai dengan pemahaman tentang wilayah target diplomasi publiknya hingga bagaimana cara yang akan dilakukannya. Peran pemerintah sangatlah penting dalam diplomasi publik dari segi birokrasi, dana yang dikeluarkan, hingga sumber daya manusianya yang telah dipersiapkan. Tidak hanya itu, pemerintah juga membuka jalan untuk investor-investor seperti dari kalangan konglomerat Korea Selatan dalam aksi diplomasi publiknya. Selain itu faktor teknologi yang maju juga menjadi pendorong bagi kesuksesan diplomasi publik Korea Selatan di luar negeri terutama di Jepang.